

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Menurut Lexy J. Moleong sebagaimana dikutip oleh Haris mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.¹

Sedangkan, Sugiyono menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti merupakan instrument kunci dalam pengambilan sumber data, pengolahan data dan analisis data, yang akan menemukan hasil penelitian yang lebih menekankan makna dari pada generalisasi.² Danim mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif kebenaran diyakini bersifat dinamis dan hanya dapat ditemukan dengan penelaahan terhadap orang-orang melalui interaksi sosial.³

Penggunaan jenis penelitian kualitatif dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran secara mendalam tentang cara implementasi

¹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), h. 9.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 15.

³ Direktorat Tenaga Kependidikan, *Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 21.

supervisi akademik kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah, SMP-IT Babussalam, dan SMP-IT Al-Amin Kuala Kapuas.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah, SMP-IT Babussalam, dan SMP-IT Al-Amin Kuala Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah.

C. Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan yang benar, nyata, dan dapat dijadikan sebagai dasar dalam mengkaji sebuah permasalahan yang ada. Data harus didapat dari sumber yang bisa dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan. Data yang ingin digali untuk menunjang penelitian ini adalah data-data tentang bagaimana *implementasi supervisi akademik serta kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam.*

Sedangkan, yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah selaku inisiator dan pembuat kebijakan. Guru Pendidikan Agama Islam sebagai pengajar dan yang di supervisi, serta dokumen-dokumen yang memiliki keterkaitan dengan penelitian pada SMP Muhammadiyah, SMP-IT Babussalam, dan SMP-IT Al-Amin Kuala Kapuas.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi yang objektif dan reliabel dari responden.⁴

Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah, SMP-IT Babussalam, dan SMP-IT Al-Amin Kuala Kapuas. selaku inisiator dan pembuat kebijakan, dimana dari wawancara ini diharapkan mampu mendapatkan informasi penting tentang *Bagaimana implementasi supervisi akademik dan kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah, SMP IT Babussalam, dan SMP IT Al-Amin Kuala Kapuas.*

Setelah itu wawancara dilanjutkan kepada Guru Pendidikan Agama Islam selaku pengajar dan yang di supervisi.

Wawancara ini juga diharapkan mampu menggali lebih dalam bagaimana kepala sekolah menjalankan perannya dalam implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di sekolahnya.

2. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yaitu melakukan pengamatan terfokus kepada Kepala Sekolah sebagai supervisor dan

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 228.

guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Muhammadiyah, SMP IT Babussalam, dan SMP IT Al-Amin Kuala Kapuas.

Teknik observasi ini digunakan untuk memperkuat dan melengkapi data mengenai supervisi akademik kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru Pendidikan Agama Islam, yang lebih banyak dikumpulkan melalui teknik wawancara. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi partisipan (*participant observation*).

Observasi partisipasi yang dilakukan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu observasi tingkat partisipasi pasif dan sedang. Observasi pasif yang dilakukan adalah pengamatan yang dilakukan langsung ke SMP Muhammadiyah, SMP IT Babussalam, dan SMP IT Al-Amin Kuala Kapuas. Sementara observasi sedang adalah peneliti melakukan tatap muka dan berbincang-bincang dengan kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, sejumlah guru, kepala/staf administrasi, tujuannya untuk menjalin hubungan yang lebih akrab dan mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang situasi atau keadaan yang ada di lingkungan informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berguna untuk mendapatkan data yang digunakan untuk melengkapi penelitian.⁵ Dalam hal ini, peneliti akan mencari dan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan *Implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam peningkatan kinerja Guru Pendidikan Agama Islam*.

⁵ Muhammad Nadzir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), h. 126.

E. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Ulber Silalahi menyatakan bahwa, kegiatan analisis terdiri dari alur kegiatan yang terjadi secara sistematis, dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁶ Sedangkan tahapan analisis dibagi kedalam empat bagian, yaitu:

1. Pengumpulan data: yakni peneliti akan mencari dan mengumpulkan setiap data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.
2. Reduksi data: setelah mengumpulkan data, maka peneliti akan memilah dan memilih data-data mana saja yang dapat digunakan dan dapat dipertanggung jawabkan.
3. Sajian data: setelah tahapan reduksi selesai, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang sudah dipilih.
4. Penarikan kesimpulan: apabila data sudah disajikan, langkah berikutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan terhadap data yang telah disajikan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengecekan keabsahan data ialah dengan teknik triangulasi, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.⁷ Dalam hal ini, peneliti akan membandingkan hasil

⁶ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), h. 339.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 330.

wawancara yang ada dengan hasil wawancara yang lain serta dengan dokumen yang berkaitan. Apabila setelah melakukan perbandingan diketahui bahwa data yang diberikan benar, maka data tersebut dapat dipertanggung-jawabkan keabsahannya.
